

Solid Waste Management Strategies in Emerging Tourism Destination

Oleh: Satoto E. Nayono, Didik Purwantoro, Lutjito

ABSTRAK

Salah satu usaha untuk mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Sleman adalah pengembangan desa wisata. Di Kabupaten Sleman sendiri, saat ini terdapat lebih dari 30 desa yang berusaha untuk berkembang menjadi desa wisata. Jumlah desa wisata di Kabupaten Sleman berkembang pesat justru setelah erupsi Merapi pada tahun 2010. Hal itu dikarenakan sebagian lahan pertanian masyarakat rusak dan petani mengalami kerugian yang cukup besar. Pengembangan desa wisata dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk memulihkan perekonomian. Pengembangan desa wisata di Sleman dipadukan dengan program kegiatan bidang lain seperti pertanian, perikanan, perindustrian dan lingkungan. Melalui desa wisata, wisatawan dapat ikut mempelajari berbagai hal yang telah menjadi budaya masyarakat serta kearifan lokal.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memformulasikan strategi pengelolaan sampah yang tepat untuk Desa Wisata Pulesari. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi yang berkaitan dalam hal manajemen pengelolaan sampah di desa wisata dan bisa menjadi landasan bagi pengambil kebijakan untuk menentukan strategi yang tepat serta dapat dimanfaatkan untuk membuat prosedur operasional baku (standard operational procedure) untuk penanganan sampah di desa-desa wisata lainnya di wilayah Kabupaten Sleman maupun lebih luas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil penelitian, didapatkan strategi pengurangan sampah (reduce) merupakan strategi yang biayanya paling rendah. Sedangkan, strategi integrasi kegiatan pengelolaan sampah dengan kegiatan pariwisata mempunyai peluang yang sangat baik sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Kata Kunci: desa wisata, pengelolaan sampah, berkelanjutan, pengurangan sampah, penggunaan kembali, pengolahan sampah, komposting